

Sosialisasi Pemutusan Rantai Penularan Covid-19 di Lingkungan Rw 04 Rancaekek Kencana

Anshary Madya Sukma¹⁾, Ayu Rahayu²⁾, Shafira Auliya Amara³⁾, Predari Siswayani⁴⁾

¹Ilmu Komunikasi Jurnalistik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:

ansharymadyasukma@gmail.com

²Ilmu Komunikasi Jurnalistik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: ayura404@gmail.com

³Ilmu Komunikasi Jurnalistik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:

shafiraauliyaa@gmail.com

⁴Pendidikan Bahasa Inggris, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail predari@uinsgd.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan dalam mengantisipasi pemutusan penyebaran virus Covid-19. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi cara bagaimana masyarakat untuk menjaga kesehatan selama pandemi berlangsung dan juga selektif dalam banyak pemberitaan hoaks agar mengantisipasi pencegahan penyebaran virus Covid-19 seperti melakukan kerja bakti, membagikan masker dan melakukan penyemprotan disinfektan kepada masyarakat RW 04 Rancaekek Kencana. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah warga RW 04 Rancaekek Kencana memiliki kemampuan untuk mengantisipasi pemutusan penularan penyebaran covid-19 serta lebih waspada dan tenang dalam menghadapi pandemi yang sedang berlangsung.

Kata Kunci : Sosialisasi, Covid-19, Masyarakat

Abstract

The purpose of this community service activity is to provide knowledge and capabilities in anticipating the termination of the spread of the Covid-19 virus. The approach method used in this community service activity is the socialization of how the community can maintain health during the pandemic and also be selective in many hoax reports in order to anticipate the prevention of the spread of the Covid-19 virus such as doing community service, distributing masks and spraying disinfectants to the community in RW 04 Rancaekek Kencana. The result of this service activity is that the residents of RW 04 Rancaekek Kencana have the ability to anticipate the termination of the transmission of the spread of COVID-19 and are more alert and calm in dealing with the ongoing pandemic

Keywords : *Socialization, Covid-19, Public*

A. PENDAHULUAN

Jurnalistik merupakan suatu hal yang menyangkut dengan wartawan, surat kabar dan seni kejuruan yang bersangkutan dengan pemberitaan. Jurnalisme ini dapat diartikan sebagai aktivitas atau profesi penulisan untuk surat kabar, majalah, atau situs web berita atau menyiapkan berita untuk disiarkan, juga pengumpulan bahan berita, pelaporan peristiwa, penulisan berita, penyuntingan naskah berita dan penyajian atau penyebarluasan berita melalui media.

Teknologi semakin berkembang mengikuti perkembangan zaman ini seperti media online. Kemudahan serta efisiensi dalam media online menjadikan media ini menjadi wadah penyebaran informasi yang sangat berpengaruh pada masyarakat. Media online tidak hanya mengubah cara penyampaian informasi tetapi juga mengubah cara masyarakat mengkonsumsi informasi tersebut yang menjadikan boomerang untuk masyarakat.

Saat ini penyebaran informasi atau berita melalui media online tidak hanya dilakukan oleh situs berita yang sudah dikenal oleh masyarakat, namun oleh siapa saja pengguna internet yang dikenal dengan citizen journalism yang dapat berperan dalam penyebaran suatu informasi dan membuat banyak informasi atau berita yang disebarkan secara individu atau berkelompok lebih banyak yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya atau teindikasi hoaks. Hoaks merupakan informasi atau berita yang berisi hal-hal yang belum pasti seperti pemberitaan hoaks seputar Covid-19 dan vaksin merupakan suatu konspirasi yang membuat masyarakat menjadi acuh karena termakan pemberitaan hoaks tersebut dan upaya untuk memutus rantai pandemi ini terhambat karena kurangnya informasi verifikasi contohnya seperti beberapa pemberitaan yang mengatakan vaksin berbahaya dan itu akan membuat masyarakat takut dengan penyuntikan vaksin tersebut.

Tentu juga itu terjadi di dalam masyarakat RW 04 Rancaekek Kencana banyak yang masih kurangnya informasi seputar pandemi Covid-19 karena disana banyak termakan berita hoaks yang beredar menjadikannya kurangnya rasa percaya oleh masyarakat sekitar karena peredaran berita hoaks di media sosial (Irfan 2021).

Tentu ini menjadi sesuatu yang penting untuk menjadi landasan dalam pemberian edukasi di masyarakat, agar ketika terjadi adanya informasi Covid-19 masyarakat sudah mengetahui bagaimana seharusnya menghadapi kasus positif disekitar, sehingga kemungkinan terburuk mampu diminimalisir seperti bagaimana seharusnya kita berprilaku terhadap orang yang sedang isoman.

Dalam pelaksanaan KKN ini target sosialisasi semua elemen masyarakat dengan menggunakan banner yang berisi QR Codedan link yang langsung terhubung dengan media KKN 113 yaitu blog yang ditampilkan di beberapa titik yang banyak dikunjungi masyarakat seperti area masjid dan portal masuk menuju Rancaekek Kencana RW 04 yang bertujuan untuk menambah wawasan dan meningkatkan minat baca seputar Covid-19 serta juga hasil dari peliputan berita

tentang kegiatan KKN di RW 04 Rancaekek Kencana terkait penyuluhan seputar pemutusan rantai penularan virus Covid-19.

Studi atau penelitian terdahulu terkait topik ini sudah banyak dilakukan, salah satunya adalah Sosialisasi Dalam Rangka Memelihara Kesadaran Warga Pada Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 (Cucu Arumsari, Eko Yulianto, Euis Nur' Afifah 2020) pada jurnal ini menjelaskan bagaimana kondisi desa yang acuh terhadap pandemi ini lalu metodologi pengabdianya menggunakan 4 cara, yakni :

- 1) Tahap perencanaan pengabdian dengan observasi wilayah mana yang kurang terpapar informasi Covid-19
- 2) Tahap persiapan pengabdian membuat persiapan untuk sosialisasi
- 3) Tahap pelaksanaan pengabdian melakukan sosialisasi dan juga berbagi masker dan terakhir
- 4) Tahap evaluasi pengabdian Dalam tahap evaluasi ini adalah untuk mengevaluasi dalam pelaksanaan pengabdian itu masyarakat sendiri, melihat bagaimana penerimaan, antusias dan bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri.

Adapun jurnal referensi seputar sosialisasi yang lain kurang lebihnya sama dengan 4 tahapan tersebut contohnya seperti jurnal Sosialisasi Gerakan Masyarakat Cerdas) Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Sulaeman dan Supriadi 2020) dan Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona (Kiki Riska Ayu Kurniawati, Farah Heniati Santosa dan Samsul Bahri 2020).

Menurut Maclever sosialisasi adalah proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial (2013), Adapun manfaat adanya sosialisasi dalam masyarakat terbagi menjadi dua tahap, Bagi individu, sosialisasi berfungsi sebagai pedoman dalam belajar mengenal dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik nilai, norma, dan struktur sosial yang ada pada masyarakat di lingkungan tersebut. Bagi masyarakat, sosialisasi berfungsi sebagai alat untuk melestarikan, penyebaran, dan mewariskan nilai, norma, serta kepercayaan yang ada pada masyarakat. pembelajaran yang dilakukan individu dalam mengenal lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial. Lalu menurut Setiawan (2017) sosialisasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung dapat dilakukan dengan tatap muka melalui suatu acara baik resmi maupun tidak resmi. Secara tidak langsung dapat dilakukan dengan melalui media seperti video, poster, ataupun media-media cetak dan internet lainnya.

Untuk mendukung teori tersebut Piolet Sztompka dalam bukunya menyebutkan Proses sosialisasikan diperlukan beberapa factor sehingga sosialisasi bisa berjalan dengan lancar, menurut Sosiologi Perubahan Sosial, Faktor-Faktor tersebut adalah :

- Perubahan Sikap Mengacu Pada Variasi hubungan antar individu, kelompok, organisasi, kultur dan masyarakat tertentu sehingga menghasilkan sebuah opini dan kepercayaan yang merubah segala paradigm.
- Perubahan perilaku Perubahan pola perilaku, hubungan social, lembaga, pengetahuan, kesadaran dan struktur social pada waktu tertentu.

- Perhatian :Ikatan yang muncul dalam organisasi ang saling berkaitan dan dipersatukan oleh jaringan hubungan dan kesan kesamaan.

Berbeda dengan penelitian dan pengabdian sebelumnya, sisi menarik dari sosialisasi dengan menggunakan banner yang terdapat link dan Qr Code untuk di scan dengan aplikasi scanner yang dapat langsung menuju ke blog KKN 113, selain itu pula diselenggarakannya sosialisasi sebagai informasi kepada khalayak masyarakat di lingkungan RW 04 Rancaekek Kencana, program kerja sosialisasi ini bertujuan untuk selain menambahkan minat baca dan digitalisasi masyarakat RW 04 Racaekkek Kencana ini juga diharapkan untuk bisa menjadi pemahaman kepada masyarakat sekitar untuk dapat meminimalisir penularan virus Covid-19.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian kelompok ini dengan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), PAR adalah suatu metode penelitian dan pengembangan dengan partisipasi yang mengakui hubungan sosial dan nilai kenyataan pengalaman, pikiran dan perasaan kita. Penelitian ini mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Penelitian ini mengakui bahwa poses perubahan adalah sebuah topik yang dapat diteliti. Penelitiain ini membawa proses penelitian dalam lingkaran kepentingan orang dan menemukan solusi praktis bagi masalah bersama dan isu-isu yang memerlukan aksi dan refleksi bersama, dan memberikan kontribusi bagi teori praktis

PAR sendiri merupakan yang ditunjukkan oleh, untuk, dan dengan objek itu sendiri bukan meneliti objek lalu PAR ini menawarkan metode-metode untuk merubah hakekat hubungan antara orang, dengan organisasi yang biasanya dikejar proyek penelitian dan pengembangan. Hubungan ini termasuk bagaimana kita memahami peran kita sebagai fasilitator.

Nah, dalam sosialasi ini kita memiliki menggunakan tahapan model 1 didalam juknis yang memilki 3 siklus yaitu pada tanggal 1-7 Agustus kita melakukan refleksi sosial yaitu beradaptasi dengan warga Rancaekek Kencana RW04 seperti pengenalan tempat-tempat umum yang sering diadakan nya kegiatan atau yang sering dikunjungi masyarakat disana, dan tentunya kita diterimadengan dengan baik disana, juga ada tahap ini kita menerima keluhan dari masyarakat akan pandemi Covid-19 ini yang meresahkan karena pada saat itupun daerah ini telah melewati zona merah

Tahap kedua participation planning di minggu kedua atau lebih tepatnya pada tanggal 8-14 Agustus, disini kegiatan kita lebih banyak kepada merancang suatu program yang dimana kita akan menjawab keresahan masyarakat tentang pandemi ini, tentu saja rencana program kerja ini kita susun Bersama stakeholder yaitu karang taruna RW04 Kencana Rancaekek dengan hasil program kerja sosialisasi yang mengedukasi dengan usaha pencegahan pemutusan rantai pandemi Covid-19 ini

Dan di siklus terakhir adalah action di 15-28 Agustus, kita melakukan sosialisasi menggunakan blog pada media digital (blog) yang berisi tentang tulisan

atau berita seputar Covid-19 ini yang ditempelkan pada banner yang memudahkan akses langsung menuju blog dengan menggunakan QR Code dan juga penyuluhan langsung yang membahas bagaimana cara pemutusan rantai Covid-19 dengan vaksin yang dibantu oleh tokoh masyarakat sebagai narasumber.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 16,17,20 Agustus 2021, pengabdian dan penelitian ini bekerja sama dengan pihak RW dan Karang Taruna RW 04 Rancaekek Kencana, Kabupatem Bandung. Kegiatan ini merupakan tindakan nyata dalam menumbuhkan awal tahap persiapan dan perencanaan program kerja dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk kegiatan di RW 04



Gambar 1. Persiapan dan Perencanaan Program kerja

Rancaekek Kencana ini mahasiswa melakukan perencanaan dan persiapan kegiatan pengabdian, penyuluhan sosialisasi dengan tema Pemutusan Rantai Penularan Covid 19 di Lingkungan RW 04 Rancaekek Kencana dan pemasangan banner, kegiatan prokes Lingkungan RW 04 Rancaekek Kencana seperti diadakannya pembagian masker, ikut serta kerja bakti dan melakukan penyemprotan disinfektan di lingkungan sekitar RW 04 Rancaekek Kencana dan diadakannya fasilitas blog untuk informasi ter-update terkait mengenai virus Covid-19 dan kegiatan acara apa saja yang dilakukan di lingkungan RW 04 Rancaekek Kencana.

Meskipun banyak masyarakat yang tidak mempercayai mengenai virus Covid-19 ini, tidak menutup kemungkinan untuk melaksanakan kegiatan mengenai pemasangan banner seputar Covid-19 di area lingkungan RW 04 Rancaekek Kencana pada tanggal 16 Agustus 2021. Maka dari itu, masyarakat bisa mencari tahu berita seputar Covid-19 di halaman blog yang sudah peserta KKN buat.



Gambar 2. Pemasangan Banner

Sosialisasi tanggap kepada masyarakat RW 04 Rancaekek Kencana ini dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada tanggal 17 agustus 2021, yang merupakan pendekatan dengan masyarakat dan ikut serta memperingati hari Kemerdekaan upacara Bendera. Sosialisasi dengan masyarakat RW 04 ini, merupakan suatu cara dari pengabdian dalam pemahaman terkait kegiatan-kegiatan yang mungkin terjadi di RW 04 Rancaekek Kencana. Mulai dari Upacara Bendera dan kerja bakti. Penyampaian sosialisasi berlangsung kurang lebih 1 hari yang bekerja sama dengan Karang Taruna.



Gambar 3. Foto Pelaksanaan Sosialisasi Penyuluhan

Kebudayaan yang menjadi identitas masyarakat adalah kerjabakti. Kegiatan ini biasanya dilakukan masyarakat sekitar secara bersama-sama, kegiatan kerja bakti ini dengan tujuan melakukan kegiatan membangun infrastruktur atau membersihkan lingkungan di RW 04 Rancaekek Kencana yang dilaksanakan secara gotong royong. Di RW 04 Rancaekek Kencana ini kerja bakti masih sering dilaksanakan meskipun dalam keadaan pandemi, tetapi belum rutin setiap minggu, seperti membersihkan jalan ataupun lingkungan sekitar, membersihkan saluran irigasi dan kegiatan lainnya. Bertepatan tanggal 17 agustus 2021 perangkat masyarakat RW 04 bersama dengan mahasiswa KKN dan karang taruna melakukan kegiatan kerja bakti membersihkan taman di halaman Gedung Serba Guna RW 04. Kegiatan membersihkan area lingkungan RW 04 ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang sehat, bebas dari kotoran sampah dan rumput pohon yang rimbun. Dengan lingkungan yang sehat, kita tidak akan mudah terserang penyakit. Kegiatan kerjabakti ini sangat berpengaruh terhadap kenyamanan keindahan dan keasrian di lingkungan RW 04 Rancaekek Kencana.



Gambar 4. Foto Kerja Bakti

Masker saat ini merupakan hal yang vital dibutuhkan oleh masyarakat untuk mencegah dan menanggulangi penularan covid-19. Pada masyarakat mengusulkan pegadaan masker di saat jumatun untuk di bagikan kepada masyarakat sebagai pencegah dan penanggulangan vovid-19. Masyarakat RW 04 ini diharapkan dengan pembagian masker ini masyarakat selalu mematuhi protokol kesehatan khususnya untuk masyarakat RW 04 Rancaekek Kencana. Tidak ada alasan bagi masyarakat untuk tidak menggunakan disaat berlangsungnya beribadah solat jum'at, karena telah menerima masker dari mahasiswa KKN.

Upaya pencegahan penyebaran Covid-19 diwilayah RW 04 Rancaekek Kencana, mahasiswa KKN melakukan penyemprotan disinfektan. Dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19, Bekerja sama dengan karangtaruna melakukan penyemprotan ke berbagai tempat umum seperti sekolah, rumah-rumah masyarakat, dan mesjid

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang terdapat di RW 04 Rancaekek Kencana adalah masyarakat yang masih kurang percaya akan virus Covid-19 dan abai terhadap prokes yang ada seperti takut untuk disuntik vaksin dan masih lupa untuk menggunakan masker walaupun di lingkungan sekitar rumahnya menjadikan kami sebagai peserta KKN membuat program kerja yang disepakati pihak RW 04 dan kelompok masyarakat Karang Taruna dalam sosialisasi mengedukasi seputar pemutusan rantai penularan virus Covid-19 ini dengan cara 1)Penyuluhan sosialisasi dan Pembuatan Blog, 2)Pembagian masker dan Penyemprotan disinfektan di wilayah Rancaekek Kencana RW04 yang dibantu oleh karang taruna seperti fasilitas alat, penyemprotan, 3)Membuat banner yang memuat tentang link dari blog seputar informasi dan pemberitaan yang ditulis oleh anggota KKN 113.



Gambar 5. Desain banner yang memuat link dari blog KKN 113

Mengadakan penyuluhan seputar Covid-19 dan pengetahuan seputar vaksin kepada pemuda targa agar menambah kewaspadaan akan pandemi ini dan nantinya diharapkan penyuluhan ini disampaikan ke warga sekitar dan penyuluhan ini dibantu tokoh masyarakat RW 04 Rancaekek Kencana.



Gambar 6. Sosialisasi penyuluhan



Gambar 7. Pembagian masker di kawasan R04 Kencana Rancaekek



Gambar 8. Penyemprotan Disinfektan

Indikator keberhasilan kegiatan KKN ini kita mengadakan kuesioner setelah perpisahan dengan RW 04 Rancaekek Kencana, kuesioner tersebut dibagikan secara langsung menggunakan grup whatsapp dengan hasil Jenis validitas pada penelitian ini adalah validitas isi. Pertanyaan pada kuesioner yang dibuat pada gform dianggap valid apabila pertanyaan tersebut benar-benar merepresentasikan maksud pertanyaan seharusnya yang ditujukan pada kuesioner. Uji kuesioner dianggap valid apabila nilai R hitung lebih besar dari R tabel. Nilai R tabel untuk sejumlah 33 sampel adalah 0,3338. Apabila nilai R hitung lebih rendah daripada nilai R table maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid dan tidak bisa digunakan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada kuesioner pada gform versi Indonesia valid dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pada sosialisasi KKN kelompok 113 UIN SGD Bandung

Tabel 1. Uji Validitas Kuesioner

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	29.91	7.085	.445	.573
p2	30.27	6.142	.503	.540
p3	29.97	7.280	.290	.607
p4	30.15	6.383	.381	.581
p5	29.85	7.883	.166	.634
p6	29.82	8.341	.021	.663
p7	30.18	6.341	.372	.585
p8	30.18	6.841	.414	.574

Nilai pada table sudah melebihi r table 0,3338 yang artinya sudah valid yang berarti kepuasan warga RW04 Rancaekek Kencana terhadap sosialisasi tercukupi dengan sampel 33 orang. Rekomendasi untuk pengabdian ini diharapkan untuk lebih konsisten menulis dan juga membuat sosialisasi yang kekinian dengan medianya diperluas lagi seperti dengan pembuatan video kreatif layanan masyarakat atau informasi Covid-19 ini dirasa akan membuat masyarakat lebih tertarik juga membantu penyebarannya akan sangat cepat.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan diatas yang sudah dipaparkan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat diperoleh bahwa masyarakat lingkungan RW 04 Rancaekek Kencana terkait sosialisasi virus Covid-19 ini lebih mewaspadai penularan Covid-19 dengan lebih menjaga pola hidup sehat dengan mematuhi protokol kesehatan selama pandemi berlangsung dan bisa lebih hati-hati dan selektif dalam membaca dan menyebarkan berita. Hasil dari kuesioner uji validitas yang didapat menjawab untuk meningkatkan kewaspadaan dalam menjaga pola hidup sehat dan hati hati dalam membaca, menyebarkan berita, pengabdian ini harus lebih ditingkatkan lagi dalam bermedia untuk menginformasikan berita seperti dibuatkannya video kreatif untuk pemahaman lebih mudah di kalangan umur atau gambar desain yang menarik minat baca. Hal ini akan membantu penyebaran yang efektif untuk masyarakat agar pemutusan rantai virus Covid-19 ini bisa segera berakhir.

2. Saran

Dilihat dari pelaksanaan kegiatan, diharapkan untuk kelompok masyarakat di lingkungan RW 04 Rancaekek Kencana meningkatkan kembali dalam sosialisasi atau membuat artikel dalam bentuk media yang menarik seperti dibuatkannya video kreatif untuk pemahaman lebih mudah di kalangan umur atau gambar desain yang

menarik minat baca. Hal ini akan membantu penyebaran yang efektif untuk masyarakat agar pemutusan rantai virus Covid-19 ini bisa segera berakhir.

F. DAFTAR PUSTAKA

Cucu Arumsari, dkk. 2021. Sosialisasi Dalam Rangka Memelihara Kesadaran Warga Pada Kesehatan Di Masa Pandemi COVID-19. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 272-276.

Kiki Riska Ayu Kurniawati, dkk. 2020. Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Pandemi Wabah Virus Corona. *JMPB*, 3(1), 58-65.

Riza Alfian, dkk. 2017. Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Medication Adherence Report Scale (MARS) Terhadap Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 2(2), 176-183.

Sulaeman, Supriadi. 2020. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19). *UNDIKMA: Jurnal Hasi; Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat*, 1(1), 12-17.